

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur permodalan, leverage, dan kepemilikan manajemen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mempengaruhi kinerja keuangannya antara tahun 2017 dan 2020.

Dalam penelitian ini, 48 perusahaan digunakan sebagai sampel, dan 192 pengamatan diambil selama 4 tahun pengamatan. Kesimpulan berikut dapat diambil dari studi data dan perdebatan yang terjadi:

1. Nilai t hitung sebesar 3,540 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (Sig 0,05) dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
2. Nilai t hitung sebesar 6,775 dengan threshold signifikan sebesar 0,000 (sig 0,05) dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -0,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,715 (Sig > 0,05).
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang terlihat dari nilai F hitung sebesar 19,476 dengan nilai F tabel sebesar 2,42, maka F hitung > F tabel.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan topik kinerja keuangan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Pada penelitian ini membahas pengaruh struktur modal, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan yang dinilai R Square sebesar 31,4% yang artinya masih ada sebesar 68,6% yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan seperti komite audit, kepemilikan asing, dan sebagainya untuk diteliti.
2. Penelitian ini merujuk penelitian sebelumnya yang mana menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen untuk mengukur kepemilikan manajerial dan hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya untuk mengukur variabel kepemilikan manajerial diharapkan untuk menggunakan alat ukur selain presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen.